

Kode>Nama Rumpun Ilmu : .../ ...

## **HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



### **PENYULUHAN HIPERTENSI PADA MASYARAKAT DESA BALUNG**

Oleh:

**Ns. M. NURMAN, M.Kep NIDN. 1031127701 (KETUA TIM PENGUSUL)**

**Ns. ADE QURNIATI NIDN. 1004059301 (ANGGOTA 1)**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI  
T.A GENAP 2021/202**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Pengabdian : Penyuluhan Hipertensi pada Masyarakat Desa Balung

**Kode Rumpun** : S1 Ilmu Keperawatan

Ketua TimPengusul

Nama Lengkap : Ns. M. Nurman, M.Kep  
NIDN : 1031127701  
Jabatan/Golongan : Dosen Prodi S1 Kep/III.d  
ProgramStudi : S1 Keperawatan  
Nomor Hp : 081378481097  
Alamat Surel : m.nurman311277@gmail.com

**Anggota Peneliti (1)**

Nama Lengkap : Ade Qurniati, SKM, M.Si

NIDN : 1004059301  
Jabatan/Golongan : Dosen Prodi DIII Kep  
Alamat Surel : adequrniati@gmail.com

**Anggota (2)**

Nama : Veronika  
NIM : 1714201137  
Nama Institusi Mitra : Universitas Pahlawan T.Tambusai  
Alamat : Jl. TuankuTambusai No. 23  
Penanggung Jawab : -  
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 Tahun  
Biaya Tahun Berjalan : Rp. 3.000.000

Mengetahui,  
Dekan FIK,



**(Dewi Anggriani Harahap, M.Keb)**  
NIP TT 096 542 089

Bangkinang, Agustus 2022  
Ketua TimPengusul,



**(Ns. M. Nurman, M.Kep)**  
NIP TT 096 542 136

Menyetujui,  
Ketua LPPM Universitas Palawan Tuanku Tambusai



**Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd**  
NIP-TT 096.542.108

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Analisis Situasi**

Hipertensi sebagai salah satu penyakit tidak menular yang paling umum ditemukan dalam praktik kesehatan. Komplikasi hipertensi dapat mengenai berbagai organ target seperti jantung, otak, ginjal, mata, dan arteri perifer. Dalam sebuah studi metaanalisis yang mencakup 61 studi observasional prospektif pada 1 juta pasien yang setara dengan 12 juta *person-years* ditemukan bahwa penurunan rerata tekanan darah sistolik sebesar 2 mm Hg dapat menurunkan risiko mortalitas akibat penyakit jantung iskemik dan menurunkan risiko mortalitas akibat *stroke* sebesar 10%. Tercapainya target penurunan tekanan darah sangat penting untuk menurunkan kejadian kardiovaskuler pada pasien hipertensi (Muhadi, 2018).

Hipertensi dapat mengakibatkan komplikasi seperti stroke, kelemahan jantung, penyakit jantung koroner (PJK), gangguan ginjal dan lain-lain yang berakibat pada kelemahan fungsi dari organ vital seperti otak, ginjal dan jantung yang dapat berakibat kecacatan bahkan kematian. Hipertensi atau yang disebut *the silent killer* yang merupakan salah satu faktor resiko paling berpengaruh penyebab penyakit jantung (*cardiovascular*).

Ditemukan bahwa dari tahun 2013 hingga 2015, kategori penyakit sistem pembuluh darah menempati peringkat pertama, kategori penyakit sistem muskuloskeletal dan jaringan ikat menempati peringkat kedua, dan kategori penyakit kulit dan jaringan subkutan menempati peringkat ketiga. Kategori penyakit sistem pembuluh darah meliputi penyakit hipertensi, angina pektoris, infark miokard akut, penyakit jantung iskemik lainnya, emboli paru, penyakit gagal jantung, infark serebral, stroke, penyakit pembuluh darah lain non infeksi, hemoroid, hipotensi spesifik, dan penyakit serebrovaskular tidak spesifik (Adhania, 2018). Adapun prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 34,11% dan Provinsi Lampung sebesar 29,94% (Risesdas, 2018).

Penatalaksanaan hipertensi dilakukan sebagai upaya pengurangan resiko

naiknya tekanan darah dan pengobatannya. Dalam penatalaksanaan hipertensi upaya yang dilakukan berupa upaya nonfarmakologis (memodifikasi gaya hidup melalui pendidikan kesehatan) dan farmakologis (obat-obatan). Beberapa pola hidup sehat yang dianjurkan oleh banyak *guidelines* (pedoman) adalah dengan penurunan berat badan, mengurangi asupan garam, olah raga yang dilakukan secara teratur, mengurangi konsumsi alkohol dan berhenti merokok (Damayantie, dkk, 2018).

## **1.2 Permasalahan Mitra**

- a. Masyarakat Desa Balung masih belum teratur mengontrol kesehatannya terutama mengontrol tekanan darah
- b. Masyarakat Desa Balung Masih kurang memperhatikan pola makan yang sehat
- c. Masyarakat Desa Balung masih kurang memperhatikan pentingnya melakukan olahraga dalam menjaga kesehatannya
- d. Masyarakat Desa Balung masih sedikit yang mau datang ke pelayanan kesehatan (Puskesmas) untuk memeriksa kesehatannya.

## **BAB II**

### **SOLUSI DAN TARGET LUARAN**

#### **2.1. Solusi dan Target Luaran**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini diharapkan dapat memberikan solusi dan target luaran. Memberikan solusi dari penyuluhan yang di sampaikan dengan metode ceramah dan diskusi agar dapat memudahkan dalam memahami serta dapat mempraktekkan di dalam keidupan.

#### **2.2. Target dan luaran**

Adapun target dan luaran yang kita harapkan dari pengabdian masyarakat di Desa Balung adalah :

- a. Pengetahuan Masyarakat Desa Balung dapat meningkat dan bisa memahami tentang Penyakit Hipertensi
- b. Pola Hidup Sehat dari Masyarakat Desa Balung dapat tercapai
- c. Motivasi Masyarakat Desa Balung dapat meningkat untuk memelihara kesehatannya
- d. Masalah Kesehatan Masyarakat Desa Balung terutama terhadap penyakit Hipertensi dapat teratasi.
- e. Luaranya adalah masyarakat Desa Balung menurun angka penyakit Hipertensinya.

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1. Metode Penyuluhan**

Metode pelaksanaan yang digunakan untuk sosialisasi ini adalah dengan metode ceramah, diskusi, Metode yang dapat dipergunakan dalam memberikan penyuluhan kesehatan adalah metode ceramah, metode curah pendapat, diskusi agar dapat memudahkan dalam memahami serta dapat mempraktekkan di dalam kehidupan.

#### **3.2. Persiapan dan Pembekalan**

Adapun langkah-langkah yang akan kita ambil dalam pengabdian masyarakat ini yaitu : Koordinasi dengan pihak Desa Balung serta menentukan lokasi pengabdian, penetapan waktu pelatihan, penentuan sasaran dan target peserta pelatihan, dan perencanaan materi pelatihan.

#### **3.3. Pelaksanaan**

Masih tingginya angka kejadian hipertensi di Indonesia dan termasuk Desa Balung menjadi acuan atau dasar mengenai pentingnya dilakukan edukasi kesehatan. Selain itu rendahnya pengetahuan masyarakat tentang upaya preventif hipertensi masih cukup rendah sehingga penyuluhan atau pendidikan kesehatan dianggap perlu bagi masyarakat. Walaupun belum dapat dilakukan secara serentak dan keseluruhan, namun dengan dimulainya dalam komunitas yang kecil diharapkan dapat menjadi awal yang baik. Kegiatan ini diharapkan dapat berkembang dan terlaksana secara berkelanjutan sehingga manfaatnya dapat mencakup kepada masyarakat luas. Adapun kegiatan yang akan dilakukan meliputi penyuluhan. Penyuluhan dilakukan dengan memberikan materi seputar hipertensi dan bahayanya. Setelah dilakukan kegiatan, evaluasi dilakukan guna mengetahui sejauh mana pengetahuan tentang hipertensi telah ditangkap oleh peserta.

#### **3.4. Langkah-langkah solusi dari permasalahan mitra**

Permasalahan dari masyarakat adalah masih kurangnya pemahaman masyarakat Desa Balung tentang penyakit Hipertensi.

### **3.5. Partisipasi Mitra atas Pelaksanaan Program**

Sebagai mitra untuk pengembangan ilmu, maka diharapkan partisipasi penuh masyarakat dalam pelaksanaan program PKM ini. Kegiatan akan dilaksanakan sesuai dengan waktu dan kesepakatan antara Kepala Desa mitra dengan ketua atau anggota pelaksana yang mana selaku pelaksana kegiatan PKM. Partisipasi desa mitra sangat penting karena terkait dengan keilmuan yang akan ditransfer dan diaplikasikan. Selain itu dibutuhkan juga persetujuan oleh Kepala Desa, sebagai dukungan kepada kegiatan yang akan dilaksanakan.

## **BAB IV**

### **KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

#### **4.1 Kinerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai**

Perguruan Tinggi yang mengusulkan program ini adalah Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai (UP). Program pengabdian masyarakat di UP di bawah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM). Pengabdian masyarakat merupakan salah satu bagian Tridharma Perguruan Tinggi. Sebagai sebuah lembaga yang menaungi seluruh kegiatan pengabdian masyarakat, LPPM UP telah melakukan beberapa cara untuk meningkatkan partisipasi dosen untuk mengajukan proposal pengabdian masyarakat baik yang didanai oleh DIKTI maupun lembaga lainnya.

UP memiliki 4 Fakultas yang terdiri dari Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Ilmu Kesehatan (FIK), Fakultas Hukum (FH) dan Fakultas Teknik (FT). Program studi (prodi) yang dibina oleh UP adalah sebanyak 20 prodi yang terdiri dari 16 prodi Strata I, 1 prodi Diploma IV, 2 prodi Diploma III dan 1 prodi Profesi Ners atau Keperawatan. Kampus ini terletak di Jalan Tuanku Tambusai Nomor 23, Kecamatan Bangkinang Kota. UP merupakan satu-satunya Universitas di Kabupaten Kampar, usai bertransformasi dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) dan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP).

LPPM UP, telah menghasilkan beberapa karya, baik dalam penelitian dan pengabdian masyarakat. Selama ini kegiatan pengabdian masyarakat di UP dilakukan dengan dana mandiri dosen serta dana dari Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai Riau. LPPM merupakan salah satu lembaga yang ada di Universitas Pahlawan yang memfasilitasi kegiatan dosen dalam melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat. dosen diarahkan pada kegiatan pengabdian yang mengutamakan kerjasama dengan instansi pemerintah dan mitra (masyarakat) yang pembiayaannya dilakukan oleh yayasan Universitas Pahlawan dan Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi RI.

Dengan kegiatan yang dilaksanakan oleh LPPM UP ini diharapkan dapat terjalin kerjasama yang baik antara UP dengan instansi/lembaga pemerintah dan mitra (usaha) masyarakat, terutama dalam mendorong kesehatan masyarakat.



Dalam kegiatan Pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat dilakukan pemberdayaan kepada masyarakat, sehingga dapat menjaga kesehatan masyarakat.

## **BAB V**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **1.1 Hasil Pelaksanaan Kegiatan**

Peserta pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat .....yang di hadiri oleh 30 orang masyarakat baik yang mempunyai riwayat hipertensi atau tidak. Hasil Kegiatan Penyuluhan Tentang Hipertensi didapatkan yaitu setelah melakukan penyuluhan pengetahuan masyarakat adalah cukup yaitu sebanyak 20 orang atau (54%). Tabel 1. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Peserta Penyuluhan Tentang Hipertensi di Desa Balung.

#### **5.2 Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PKM**

Pelaksanaan program pengabdian di Desa Balung dilaksanakan pada tanggal 24 Juli s/d 24 Agustus 2022 dan berjalan dengan baik serta lancar. Pengabdian ini ditujukan kepada masyarakat baik yang mempunyai riwayat hipertensi dan tidak mempunyai riwayat hipertensi. Pendidikan masyarakat tersebut hampir seluruhnya tamatan SD. Program pengabdian berupa sosialisasi mengenai pencegahan hipertensi dengan dilakukannya penyuluhan hipertensi pada tahap pelaksanaan digunakan dua metode atau tehnik yaitu metode ceramah dan demonstrasi langsung. Materi-materi yang disampaikan ternyata dapat meningkatkan pengetahuan mereka dibuktikan dengan respon yang cepat dalam menjawab semua pertanyaan yang diberikan dengan benar serta dapat langsung mempraktekan bagaimana cara melakukan mencegah hipertensi. Sebagai tolak ukur peningkatan pengetahuan masyarakat adalah mereka dapat mempraktekan kembali pola penjagaan kesehatan serta mereka paham bahwa sangat penting mencegah hipertensi dan menjaga pantangan makanan karena dapat menghindarkan diri dan keluarga dari penyakit hipertensi dan komplikasi yang ditimbulkan dari hipertensi. Berdasarkan evaluasi pelaksanaan kegiatan, dapat diidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dari kegiatan ini sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar antara lain dapat dukungan dari ketua RW, ketua RT yang bersedia diajak bekerja sama dan mendukung program pengabdian masyarakat. Serta antusiasme dari ibu-ibu sebagai peserta dalam pengabdian masyarakat ini. Hasil dari sosialisasi tersebut adalah

masyarakat paham dalam menerapkan pola hidup sehat agar mencegah hipertensi dalam kehidupan sehari-hari.

## 1.2 Anggaran Biaya

Kegiatan penyuluhan dan pelatihan akan dilaksanakan sesuai jadwal di Desa Mitra. Total Biaya yang diusulkan adalah sebesar Rp. 3.000.000,- (Tiga juta rupiah). Adapun ringkasan biaya dalam kegiatan ini dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 5.1 Ringkasan Anggaran Biaya

NO	KEGIATAN	VOLUME	SATUAN	JUMLAH
<b>PENGELUARAN ADMINISTRASI</b>				
1	Honorarium	1	Rp 500.000	Rp 500.000
2	Bahan dan Peralatan	1	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000
4	Transportasi	1	Rp 500.000	Rp 500.000
5	Lain-lain	1	Rp 500.000	Rp 500.000
<b>Total Pengeluaran</b>				Rp 3.000.000

## 5.4 Jadwal Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan sesuai jadwal berikut ini:

Tabel 5.2 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	Minggu Ke-							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Penentuan Topik								
2	Pertemuan dengan Kepala Desa Mitra								
3	Pembuatan Proposal PKM								
4	Pelaksanaan dan Penulisan Laporan PKM								

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1. Kesimpulan**

Terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat tentang penyakit hipertensi dan komplikasinya serta masyarakat dimotivasi untuk mendapatkan akses pengobatan dan pengetahuan tentang hipertensi.

#### **6.2. Saran**

Perlu dilakukan kegiatan seperti ini secara rutin agar masyarakat dapat mengetahui dan mencegah penyakit hipertensi sehingga terwujud masyarakat yang sehat dan berdaya guna

## DAFTAR PUSTAKA

Andrea GY,2013 Korelasi Derajat Hipertensi dengan Stadium Penyakit Ginjal Kronik di RSUP. Dr. Kariadi Semarang periode 2008-2012.Semarang.

Damayantie N, Heryani E, Muazir, 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Penatalaksanaan Hipertensi oleh Penderita di Wilayah Kerja Puskesmas Sekernan Ilir Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2018. Jambi.

Heniawati, Thabrany H.2016.Perbandingan Klaim Penyakit Katastropik Peserta Jaminan Kesehatan Nasional di Provinsi DKI Jakarta dan Nusa Tenggara Timur Tahun 2014. Jakarta Adhania CC, Wiwaha G, Fianza PI.2018. Prevalensi Penyakit Tidak Menular pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama di Kota Bandung Tahun 2013-2015. Bandung

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.2017. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. Laporan Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Jakarta.

Muhadi, 2018.JNC 8:Evidence-based Guidline Penanganan Pasien Hipertensi Dewasa.Jakarta.

## PETA LOKASI PENGABDIAN MASYARAKAT



## PHOTO-PHOTO KEGIATAN

